



BAB III

METODE PENELITIAN



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

A. Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan adalah perusahaan sektor *Miscellaneous Industry, Consumer Good Industry* dan *Property and Real Estate* yang sudah go public di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2014 dan menyediakan laporan tahunan lengkap selama 2013-2014. Sampel terpilih disajikan pada lampiran 1.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian Kuantitatif. dengan cara regresi yang melihat hubungan sebab dan akibat antara *Return on Equity* dan *Price to Book Value* dengan berbagai variabel penjelas. Kemudian berdasarkan pengendalian variabel - variabel oleh peneliti, Penelitian ini merupakan desain *ex post facto* dimana peneliti tidak memiliki kendali terhadap variabel-variabel yang akan diteliti serta peneliti tidak mampu memanipulasi variabel-variabel penelitian. Dalam hal ini peneliti hanya dapat melaporkan apa yang terjadi dan apa yang tidak terjadi.

C. Variabel Penelitian

1. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel Dependen yang diteliti dalam penelitian ini adalah ROE dan PBV.

Uraian penjelas dan rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

a. *Price to Book Value*

Analisis sekutitas dunia sering meggunakan rasio *Price to Book Value* untuk mengukur tingkat harga saham apakah *over value* atau *undervalue*. PBV adalah



perbandingan antara nilai pasar suatu saham terhadap nilai buku perusahaan.

Urgensi rumus perhitungan PBV adalah sebagai berikut :

$$PBV = \frac{Price}{Book\ Value/share}$$

b. Return on Equity

Return on Equity merupakan rasio yang digunakan mengukur laba bersih perusahaan terhadap ekuitas pemegang saham. ROE yang semakin tinggi menunjukkan perusahaan semakin efisien dalam menggunakan modal sendiri untuk menghasilkan laba untuk para pemegang saham. Urgensi rumus perhitungan ROE adalah sebagai berikut :

$$ROE = \frac{EAT}{EQUITY}$$

2. Variabel Bebas (Independen)

Variabel Independen yang diteliti dalam penelitian ini adalah Ukuran Perusahaan, Perubahan *Sales*, *Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio*. Uraian penjabar dan rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

a. Ukuran Perusahaan

Ukuran Perusahaan menunjukkan perubahan *sales* yang ditunjukkan dengan Aktiva Total. Aktiva Total adalah total dari seluruh jumlah aktiva lancar dan aktiva tidak lancar yang dilihat dalam laporan keuangan neraca perusahaan.

Penelitian ini aktiva total diproksi dengan logaritma TA. Secara sistematis dapat diformulasikan sebagai berikut :

$$Firm\ Size = \log TA$$



b. Perubahan Penjualan



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Perubahan Penjualan adalah Pengukuran besarnya perubahan penjualan perusahaan yang dilihat dari selisih penjualan tahun ini dengan penjualan tahun lalu.

Perubahan Penjualan perusahaan dapat menghasilkan hasil yang positif dan negatif. Hasil positif menunjukkan perusahaan mengalami kenaikan penjualan. Hasil negatif menunjukkan perusahaan mengalami penurunan penjualan. Secara sistematis dapat diformulasikan sebagai berikut :

$$\Delta \text{ Sales} = \text{Sales}_{th1} - \text{Sales}_{th0}$$



c. Debt to Equity Ratio

Salah satu rasio yang diperhatikan oleh investor adalah DER. Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat hutang terhadap total modal yang dimiliki oleh perusahaan. Secara sistematis dapat diformulasikan sebagai berikut :

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{EQUITY}}$$

d. Current Ratio

Menurut Fahmi (2011:2) current ratio adalah ukuran yang umum digunakan atau solvensi jangka pendek, kemampuan suatu perusahaan memenuhi kebutuhan hutang ketika jatuh tempo. Secara sistematis dapat diformulasikan sebagai berikut :

$$\text{CR} = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}}$$



D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Metode ini dilakukan dengan mencatat atau mengumpulkan data-data yang tercantum pada *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) di PDPM (Pusat Data Pasar Modal) Kwik Kian Gie School of Business yang berupa data laporan keuangan perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2014. Ada 3 Sektor perusahaan yang digunakan yaitu *Miscellaneous Industry*, *Consumer Good Industry* dan *Property and Real Estate*. Setelah melakukan pengumpulan data untuk 3 sektor industry perusahaan, peneliti akan meneliti data yang dikelola menjadi lebih spesifik. Kemudian dikelompokkan berdasarkan indikator untung masing-masing variabel.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Populasi yang diamati penelitian adalah perusahaan yang sahamnya terdaftar di BEI sejak tahun 2013-2014. Dalam penelitian ini total perusahaan yang diteliti adalah 155 perusahaan dengan dibagi menjadi 3 sektor yaitu Sektor *Miscellaneous Industry* tercatat 40 perusahaan,, Sektor *Consumer Good Industry* tercatat 40 perusahaan dan sektor *Property and Real Estate* tercatat 75 perusahaan.

Penelitian ini adalah menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan dalam kelompok *Miscellaneous Industry*, *Consumer Good Industry* dan *Property and Real Estate* yang terdaftar (listing) di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2013 dan 2014.
2. Perusahaan dalam kelompok *Miscellaneous Industry*, *Consumer Good Industry* dan *Property and Real Estate* di Bursa Efek Indonesia , yang mencantumkan laporan keuangan lengkap dan telah diaudit dari tahun 2013 dan 2014.



3. Perusahaan dalam kelompok *Miscellaneous Industry, Consumer Good Industry* dan *Property and Real Estate* yang memiliki *Debt to Equity Ratio* dengan *equity* lebih besar daripada 0 dan *Price to book value* positif selama 2013 dan 2014.

Sesuai dengan kriteria diatas, maka proses seleksi sampel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut :

Tabel 3.1
Proses Seleksi Sampel

No	Kriteria Pengambilan Sampel	Jumlah
1	Perusahaan dalam kelompok <i>Miscellaneous Industry, Consumer Good Industry</i> dan <i>Property and Real Estate</i> yang terdaftar (listing) selama periode tahun 2013 dan 2014.	170
2	Perusahaan dalam kelompok <i>Miscellaneous Industry, Consumer Good Industry</i> dan <i>Property and Real Estate</i> yang tidak menyediakan data keuangan laporan keuangan lengkap dan telah diaudit selama periode tahun 2013 dan 2014	(8)
3	Perusahaan dalam kelompok <i>Miscellaneous Industry, Consumer Good Industry</i> dan <i>Property and Real Estate</i> yang memiliki <i>Debt to Equity Ratio</i> dengan <i>equity</i> lebih kecil daripada 0 dan <i>Price to Book Value negative</i> selama 2013 dan 2014.	(7)
	Total Sampel Penelitian	155

Sumber : Diolah penulis, 2017

F. Teknik Analisa Data

1. Uji Regresi Linier Berganda

Secara umum, analisis regresi berganda digunakan untuk mengkaji hubungan dan pengaruh satu variabel terikat dengan dua lebih variabel bebas.



Variabel bebas yang digunakan adalah Ukuran Perusahaan, Perubahan Sales,

DER, CR. Kemudian dua variabel terikatnya yaitu ROE dan PBV.

Persamaan regresi linier berganda penelitian ini dapat dinyatakan sebagai

berikut:

$$ROE = \beta_0 + (\beta_1.Size) + (\beta_2.\Delta S) + (\beta_3.DER) + (\beta_4.CR) + e_{it}$$

$$PBV = \beta_0 + (\beta_1.Size) + (\beta_2.\Delta S) + (\beta_3.DER) + (\beta_4.CR) + e_{it}$$

Keterangan:

e_{it} = error

β_0 = konstanta

β_1 = koefisien regresi

2. Uji Statistik Deskriptif

Sugiyono (2012:147) menyebutkan bahwa teknik analisis data pada penelitian kuantitatif menggunakan statistic. Menurut Sugiyono (2012:148) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis uji descriptive statistic penelitian ini, menguji berdasarkan data pengolahan *minimum*, *maximum*, *mean* dan *standar deviasi*.

3. Uji Hipotesis

Dalam uji asumsi klasik dapat dilakukan analisis hasil regresi atau uji hipotesis.

Uji hipotesis yang digunakan meliputi; uji parsial (t-test), uji pengaruh simultan (F-test), uji koefisien determinasi (R^2).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2011:97) : “koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model menerangkan variasi variabel independen”. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel - variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas, sebaliknya nilai R^2 yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2011:97). Nilai koefisien determinasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai *adjusted* R^2 karena variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini lebih dari dua variabel. Selain itu nilai *adjusted* R^2 dianggap lebih baik dari nilai R^2 , karena nilai *adjusted* R^2 dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model regresi (Ghozali, 2011:97).

2. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Secara simultan, pengujian hipotesis dilakukan dengan uji F -test . Menurut Ghozali (2011:98) : “uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama- sama terhadap variabel dependen/terikat”.

Adapun prosedur pengujiannya adalah setelah melakukan perhitungan terhadap F hitung kemudian membandingkan nilai F hitung dengan F tabel. Kriteria pengambilan keputusan adalah :

- a. Apabila F hitung $> F$ tabel dan tingkat signifikansi (α) $< 0,05$ maka H_0 menyatakan bahwa semua variabel independen tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen ditolak. Ini berarti secara simultan semua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel depnden



- b. Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan tingkat signifikansi $(\alpha) > 0,05$ maka H_0 diterima, yang berarti secara simultan semua variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

3. Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Uji t adalah pengujian secara statistik untuk mengetahui apakah variabel independen secara individual mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Jika tingkat probabilitasnya lebih kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Prosedur pengujiannya adalah setelah melakukan perhitungan terhadap t hitung, kemudian membandingkan nilai t hitung dengan t tabel. Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

- a. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan tingkat signifikansi $(\alpha) < 0,05$, maka H_0 yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen ditolak. Ini berarti secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan tingkat signifikansi $(\alpha) > 0,05$ maka H_0 diterima, yang berarti secara parsial variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.